



**STANDAR OPERATING PROSEDUR (SOP)
PENINJAUAN KURIKULUM BERBASIS
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

No.49/BPM-UBK/Akad/2021

SKEP REKTOR NO. 004/KEP/REK-UBK/I/2021



**Standar Operating Prosedur (SOP)
Peninjauan Kurikulum Bebas
Merdeka Belajar - Kampus Merdeka**

Q

Nomor : /BPM-UBK/Akad./2020

**Diterbitkan Pada
Bulan Des 2020**

KEBIJAKAN MUTU

1. Memperluas, memperkaya, dan meningkatkan wawasan mahasiswa serta kompetensinya sesuai dengan passion dan cita-citanya.
2. Mempersiapkan kompetensi mahasiswa untuk lebih match dengan kebutuhan zaman.
3. Memfasilitasi hak mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran diluar Program Studi maupun diluar UBK.
4. Terbinanya kerjasama dengan Instansi terkait.

Dibuat oleh Tim Kecil

Jud

Ismail

Tarmudi

Alex U.B

Yatno

Erita

Gita

Ditinjau oleh Ketua BPM



Dr. Sujudiman Saleh

Disetujui oleh Rektor



Dr. Didik Suhariyanto, SH, MH



**Standar Operating Prosedur (SOP)
Peninjauan Kurikulum Bebas
Merdeka Belajar - Kampus Merdeka**

Q

Nomor : 49/BPM-UBK/Akad./2020

**Diterbitkan Pada
Bulan Des 2020**

STANDAR MUTU

1. Terlaksananya peninjauan kurikulum berbasis Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MB-KM) sesuai peraturan yang berlaku.
2. Terintegrasinya unit-unit kerja guna peninjauan kurikulum dengan baik dan sesuai sasaran
3. Tercapainya hasil peninjauan kurikulum mengacu terhadap 5 (lima) macam pengelompokan mata kuliah.
4. Dapat mengimplementasikan, memodifikasi kurikulum setiap semesternya guna tercapainya kompetensi lulusan.
5. Dapat menyiapkan dan melaksanakan kerjasama dengan instansi terkait secara inovatif.



**Standar Operating Prosedur (SOP)
Peninjauan Kurikulum Bebas
Merdeka Belajar - Kampus Merdeka**

Q

Nomor : 49/BPM-UBK/Akad./2020

**Diterbitkan Pada
Bulan Des 2020**

KETENTUAN UMUM

1. Modifikasi kurikulum mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 beserta panduan pelaksanaannya.
2. Perubahan kurikulum/modifikasinya tidak boleh menyimpang dari ketetapan dan kebijakan universitas.
3. Modifikasi kurikulum mengacu berbasis kepada Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MB-KM)
4. Peninjauan kurikulum dapat dilaksanakan ulang satu kali minimal dalam empat tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
5. Sebaran mata kuliah persemester dilaksanakan/diatur sesuai semesteran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MB-KM)



**Standar Operating Prosedur (SOP)
Peninjauan Kurikulum Bebas
Merdeka Belajar - Kampus Merdeka**

Q

Nomor : 49/BPM-UBK/Akad./2020

**Diterbitkan Pada
Bulan Des 2020**

DEFINISI

1. Unit kerja merupakan satuan bidang kerja yang berada dilingkungan Universitas Bung Karno yaitu: Rektorat, Badan, Pasca Sarjana MH, Fakultas, Lembaga, Biro, dan Unit Pelaksana Tehnis (UPT)
2. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan di tiap program studi.
3. Kompetensi merupakan seperangkat tindakan cerdas penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Kompetensi hasil didik suatu program studi terdiri atas:

- a. Kompetensi Utama
 - b. Kompetensi Pendukung
 - c. Kompetensi Lainnya yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama
4. Kurikulum inti merupakan kelompok bahan kajian dan pembelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional. Kurikulum inti merupakan penciri dari kompetensi utama suatu program studi. Kurikulum inti bersifat :
 - a. Dasar untuk mencapai kompetensi lulusan
 - b. Acuan baku minimal mutu penyelenggaraan suatu program studi
 - c. Berlaku secara nasional dan internasional
 - d. Lentur dan akomodatif terhadap perubahan yang sangat cepat di masa mendatang
 - e. Kesepakatan bersama antara kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi dan pengguna lulusan
 5. Kurikulum Institusional merupakan sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian kurikulum pendidikan tinggi, terdiri atas tambahan dari kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi.
 6. Stakeholders merupakan beberapa orang yang mampu diajak berdiskusi untuk pengembangan kurikulum. Dalam hal ini terdiri dari para praktisi, dan pengguna lulusan.



**Standar Operating Prosedur (SOP)
Peninjauan Kurikulum Bebas
Merdeka Belajar - Kampus Merdeka**

Q

Nomor : 49/BPM-UBK/Akad./2020

**Diterbitkan Pada
Bulan Des 2020**

Tujuan

SOP ini bertujuan:

1. Memberikan acuan dalam prosedur peninjauan kurikulum berbasis Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MB-KM)
2. Memberikan prosedur peninjauan maupun modifikasinya sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan panduan

Ruang Lingkup

1. Penyiapan SKep Pengesahan berlakunya SOP Peninjauan Kurikulum Berbasis MB-KM
2. Pemahaman pengelompokan mata kuliah
3. Tugas pokok unit terkait
4. Desain kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka
5. Penetapan ditunjuknya Tim Penyusun SOP Peninjauan Kurikulum Berbasis MB-KM

Pengguna

SOP ini berlaku bagi semua pihak Rektorat, Dir. Pascasarjana, Fakultas

Referensi

1. UU Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi.
3. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Buku panduan Mendikbud tentang proses pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MB-KM)
5. Keputusan Mendikbud RI No.232/U/2000 tentang Kurikulum Perguruan Tinggi.
6. Keputusan Mendikbud RI No.045/U/2002 tentang Kurikulum Perguruan Tinggi.



**Standar Operating Prosedur (SOP)
Peninjauan Kurikulum Bebas
Merdeka Belajar - Kampus Merdeka**

Q

Nomor : 49/BPM-UBK/Akad./2020

**Diterbitkan Pada
Bulan Des 2020**

Pemahaman Pengelompokan Mata Kuliah

Kurikulum program sarjana terdiri atas kelompok mata kuliah

1. MPK - Mata kuliah Pengembangan Kepribadian
Dimaksud atas matakuliah yang relevan dengan tujuan pengayaan wawasan dan pendalaman pemahaman secara pribadi-pribadi.
2. MKK - Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan
Dimaksud atas matakuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keilmuan atas dasar keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan program studi.
3. MKB - Matakuliah Keahlian Berkarya
Dimaksud atas matakuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan wawasan kompetensi keahlian dalam berkarya di masyarakat.
4. MPB - Matakuliah Perilaku Berkarya
Dimaksud atas matakuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan wawasan perilaku di masyarakat.
5. MBB - Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat
Dimaksud atas matakuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan ketentuan yang berlaku dalam kehidupan di masyarakat, empati, responsif baik secara nasional maupun global, sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Kelompok MPK wajib diberikan setiap program studi terdiri atas matakuliah pendidikan pancasila, pendidikan kewarganegaraan, pendidikan agama, Bahasa Indonesia

Secara institusional terdiri atas Bahasa Inggris, wawasan IPTEK, kewirausahaan dan Ajaran Bung Karno.

Tugas Pokok Unit Terkait

Universitas wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa yang meliputi seperti ;

1. Dapat mengambil SKS diluar perguruan tinggi paling lama 1 semester setara 20 SKS
2. Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester setara 20 SKS (diberikan keterangan pada beberapa matakuliah tertentu yang merupakan matakuliah lintas program studi).
3. Disusunnya pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar program studi
4. Membuat kerja sama dengan mitra

Fakultas

1. Menyiapkan daftar matakuliah yang dapat diambil mahasiswa lintas program studi
2. Menyiapkan dokumen kerja sama dengan perguruan tinggi dan Institusi baik Negeri / Swasta

Program Studi

1. Menyiapkan kurikulum dengan model implementasi merdeka belajar - kampus merdeka.
2. Melayani mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas program studi dalam perguruan tinggi
3. Menawarkan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa di luar program studi dan di luar perguruan tinggi beserta persyaratannya.
4. Melakukan ekuivalensi matakuliah dengan kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar perguruan tinggi
5. Menyiapkan program daring apabila ada matakuliah/SKS yang belum terpenuhi.
6. Melakukan kajian dan pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan dan tuntutan dunia usaha dan industri.

Desain kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

Peninjauan kurikulum/memodifikasi perlu mengacu pada keputusan Mendikbud RI No. 232/U/2000 agar didapat terlaksananya proses pembelajaran yang lebih tepat guna. Yang dimaksud proses disini adalah proses penyiapan adanya program-program yang dilaksanakan. Siap dalam arti rancangan lengkapnya dengan penentuan beban studi secara keseluruhan, secara semesteran, apa saja subjeknya, bagaimana strukturnya dan lain sebagainya.

Sudah semestinya ketua program studi bertanggungjawab terhadap pengembangan/modifikasi kurikulum baik dalam aspek konstruksi maupun hal pelaksanaan kurikulumnya.

Peninjauan kurikulum diarahkan sebagai berikut

No	Tujuan	Kurikulum Berbasis Merdeka Belajar
1.	Latar Belakang Peninjauan	Masalah Merdeka Belajar/kebutuhan jaman
2.	Basis Kurikulum	Berbasis kompetensi/sesuai passionnya
3.	Lulusan UBK	Kompetensi yang dianggap mampu oleh masyarakat
4.	Penilai Kualitas Lulusan	UBK dan pengguna lulusan/stakeholders
5.	Cara Menyusun	Mulai dari penetapan profil lulusan dan kompetensinya
6.	Penekanan	Outcome, adanya keseimbangan hardskill dan softskill
7.	Pembelajaran	Diarahkan pada model Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, Student Centered Learning / SCL

Keputusan Mendikbud RI No. 232/U/2000 dinyatakan kurikulum perguruan tinggi disusun menjadi 5 (lima) kelompok mata kuliah yang tersusun berjenjang meliputi ; 1. MPK, 2. MKK, 3. MKB, 4. MPB, dan 5. MBB.

Konsep ini terinci sesuai dengan saran dari UNESCO, yaitu *Learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together.*

Learning to know, belajar untuk tahu yang diperoleh melalui pemahaman.

Learning to do, belajar mengerjakan agar peserta didik mampu bertindak secara kreatif terhadap lingkungannya

Learning to be, belajar menjadi dirinya agar dapat berpartisipasi dan bekerja sama dengan orang lain

Learning to live together, belajar hidup bersama sebagai hasil esensial dari 3 (tiga) pembelajaran lainnya.

Untuk mendapatkan proses pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan mahasiswa UBK, SKS yang digelar sejumlah 144.

Adapun susunan kurikulum hasil peninjauan sebagai berikut :

Kurikulum terdiri : kurikulum inti dan kurikulum institusional

Kurikulum Inti, merupakan kelompok MPK, yang mencirikan tujuan pendidikan dalam bentuk penci ri ilmu pengetahuan dan keterampilan, keahlian, sikap, perilaku dalam berkarya, dan berkebudayaan bermasyarakat.

Kurikulum Institusional, penambahan untuk kurikulum inti dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas program studi.

1. MPK - Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian, berisikan mata kuliah

- a. Pendidikan Agama (2 SKS)
- b. Pendidikan Pancasila (2 SKS)
- c. Pendidikan Kewarganegaraan (2 SKS)
- d. Pendidikan Bahasa Indonesia (2 SKS)
- e. Pendidikan Bahasa Inggris / general (2 SKS)
(Perlu diadakan Lembaga Pelatihan Bahasa Inggris yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Soekarno, yang memiliki penilaian di luar 2 SKS tersebut)
- f. Pendidikan IAD/BAD (2 SKS)
- g. Pendidikan/ABK 1,2,3, dan 4 (8 SKS)

Mata kuliah Pengembangan kepribadian ini bertujuan membentuk sumber daya insani yang takwa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap, mandiri dan mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

MPK ini menjadi 7 matakuliah dengan jumlah 20 SKS

2. MKK - Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan berisikan matakuliah yang memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan yang spesifik.
3. MKB - Mata Kuliah Keahlian Berkarya, berisikan matakuliah yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli yang diukur dari karyanya yang didasarkan pada ilmu dan keterampilan yang dikuasi. MKB menjadi sejumlah mata kuliah dengan sejumlah SKS.
4. MPB - Mata Kuliah Perilaku Berkarya, berisikan matakuliah yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang dibutuhkan seseorang dalam berkarya menuntut tingkat keahlian didasarkan pada iulmu dan keterampilan yang dikuasi.
MPB menjadi sejumlah matakuliah dengan sejumlah SKS.

5. MBB - Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat, berisikan matakuliah yang bertujuan untuk membekali seseorang dalam memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dan kekaryaan.

MBB menjadi sejumlah matakuliah dengan sejumlah SKS

Permendikbud No. 3 tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 (tiga) semester belajar diluar Program Studinya.

(Untuk memperluas, memperkaya, dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya, sesuai dengan passion dan cita-citanya.)

Kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih match dengan kebutuhan jaman.

Sebaran mata kuliah, persemester SKSnya dibuat paket sesuai rata-rata kemampuan mahasiswa, dalam semester 1 s/d 8 dengan pembobotan dalam SKS.

Tebaran kompetensi utama, penunjangnya harus runtut saling menunjang.

Kompetensi utama merupakan kemampuan untuk menampilkan unjuk kerja yang memuaskan sesuai dengan pencirian program studi.

Sebaran pengelompokan mata kuliah perlu mawasdai baik persemesternya maupun yang dimaksud runtut saling menunjang sebagai kompetensinya.

Prioritas adalah memperhatikan kompetensi lulusan yang meliputi :

1. Memiliki ketrampilan umum
2. Mampu menetapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif, serta mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan teknologi dan nilai-nilai humaniora
3. Mampu mewujudkan kinerja mandiri bermutu dan terukur
4. Mampu menyusun deskripsi sentifik dalam bentuk skripsi, laporan dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan sesuai bidang keahliannya
6. Mampu bekerjasama dan bertanggungjawab terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan kegiatan-kegiatan dan dapatnya mencegah plagiasi
9. Mampu mencapai kualifikasi pada KKNI jenjang 6 (enam)

Ketentuan:

Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti program magang yang dilaksanakan pada semester 6 atau 7 dan membuat laporan pada akhir periode magang.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman.

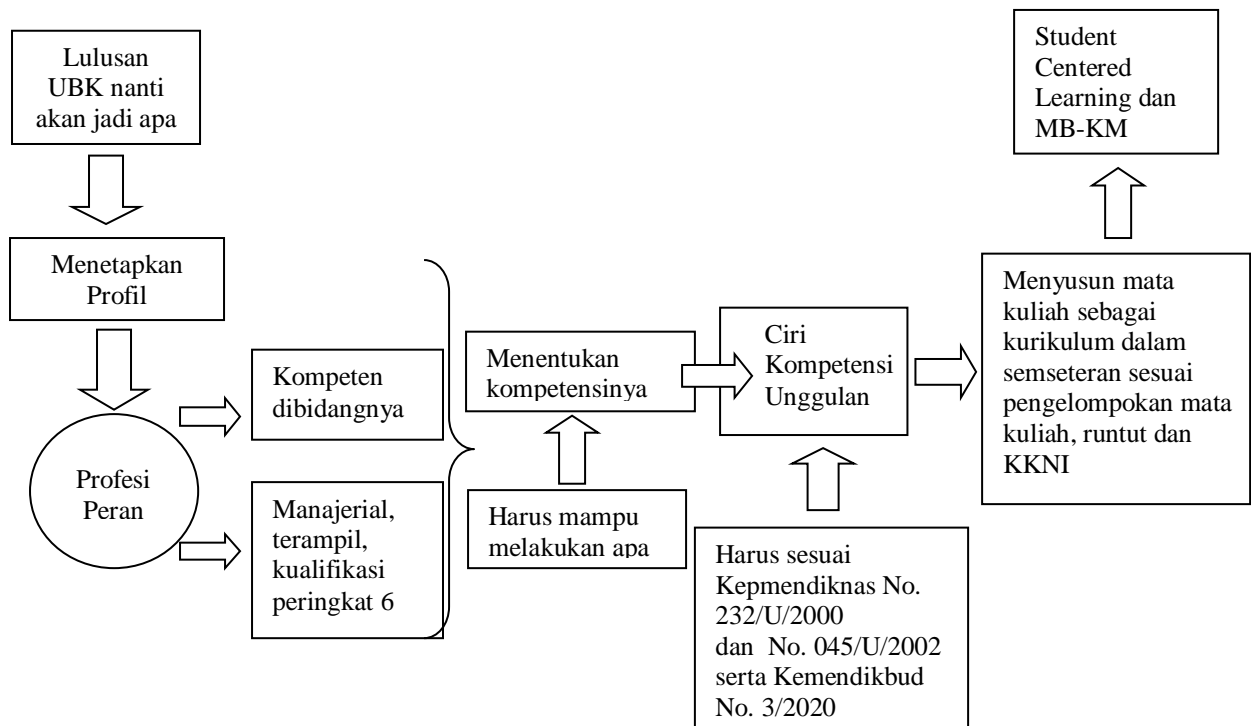
Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program hak belajar 3 (tiga) semester di luar program studi adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar dapat menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja. selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hard skills* (keterampilan) *complex problem solving*, *analitical skills* dan sebagainya maupun *soft skills* (etika profesi), komunikasi dan kerjasama.

Program-program yang dilaksanakan hendaknya disusun dan disepakati bersama antar perguruan tinggi dengan mitra.

Keputusan Mendiknas 232/U/2000 kurikulum program keserjanaan materinya dikelompokkan menjadi 5 (lima) kelompok mata kuliah yang harus disusun runtut namun keputusan Mendiknas 045/U/2002 menekankan pencirian kompetensi dengan terusnya kurikulum inti dengan pendamping kurikulum pendukung lainnya.

PENYUSUNAN KURIKULUM TERBARUKAN BERBASIS MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA



Keppmendiknas 045, lebih menajamkan sesuai ututan global yaitu terfokus kearah pencapaian kompetensi hasil didik.

Yang dimaksud kompetensi adalah proses pembelajaran harus mengandung hal-hal :

1. Landasan kepribadian;
2. Penguasaan ilmu dan keterampilan;
3. Kemampuan berkarya;
4. Sikap dan perilaku sesuai keterampilannya; dan
5. Pemahaman kaidah hidup bermasyarakat

Keputusan tersebut menyatakan kurikulum inti (utama) merupakan ciri dan kompetensinya. *Outcomes* diharapkan sesuai dengan *social needs*, *industrial needs*, dan *professional needs* oleh masyarakat. mengacu pula sesuai harapan Kemendikbud No. 3 tahun 2020.

**KETERKAITAN TERSUSUNNYA PENINJAUAN KURUKULUM PROGRAM STUDI
DI UNIVERSITAS BUNG KARNO**

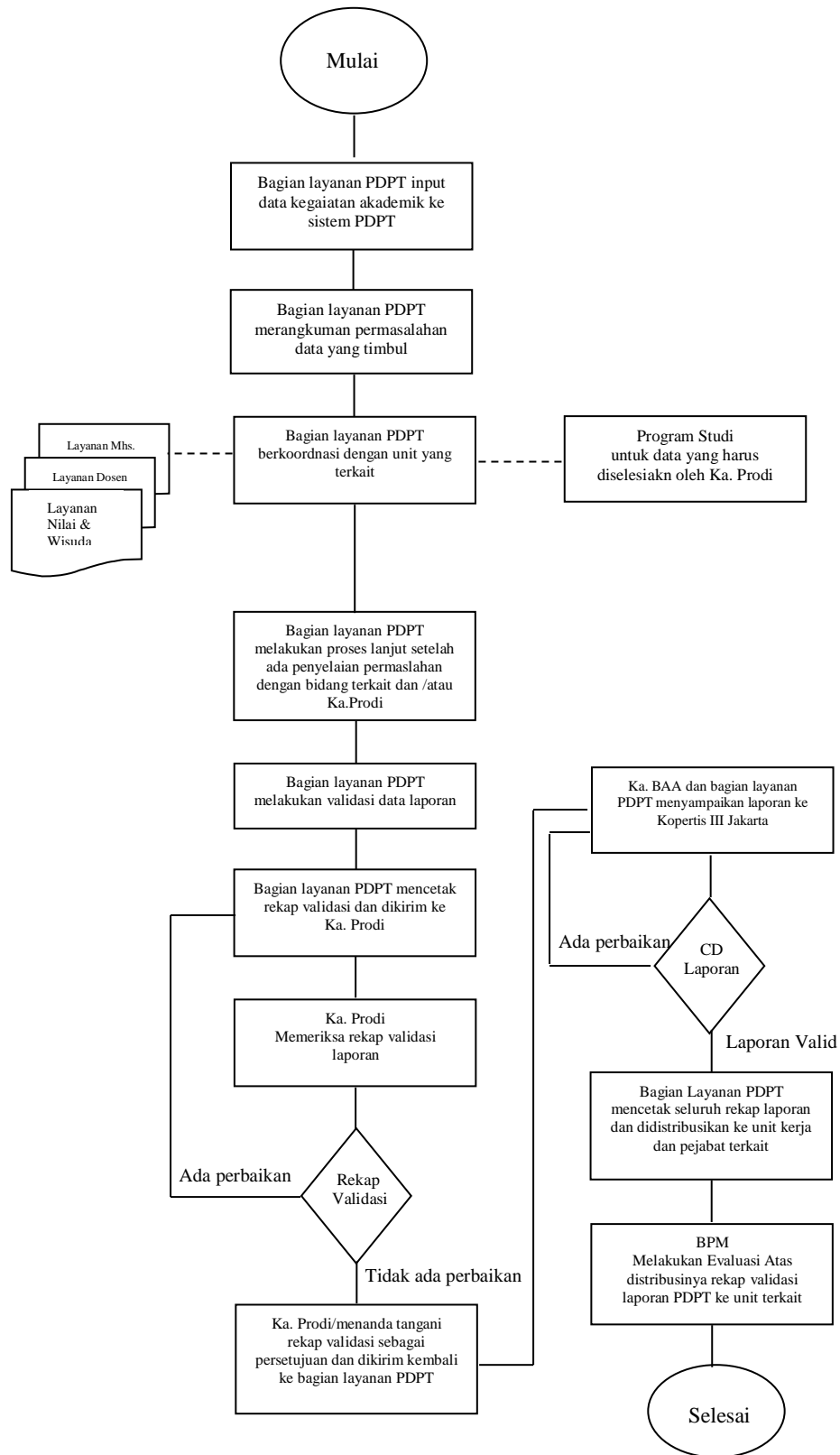
Keputusan Mendiknas 232/U/2000	Keputusan Mendiknas 045/U/2002	Hasil Saran UNESCO	Perpres RI No. 8/2012 KKNI	Permendikbud No. 3/2020	Sasaran UBK
MK Keilmuan Dan Keterampilan	Pencirian Kompetensi dengan tersusunnya Kurikulum, inti dan kurikulum pendukung lainnya	Learning to know	Peringkat Kualifikasi 6	Meningkatkan kompetensi lulusan, baik <i>soft skills</i> maupun <i>hard skill</i> . Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian	Dapat melayani proses pembelajaran dengan pelayanan berstandar mutu di era 4.0
MK Keahlian Berkarya		Learning to do			
MK Perilaku Berkarya		Learning to be			
MK Berkehidupan Bersama		Learning to live together			
MK Pengembangan Berkepribadian					

**CONTOH MODIFIKASI KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

Semester	Pembelajaran	Mata Kuliah
Semester I	MK Keilmuan dan Keterampilan Matakuliah yang relevan dengan tujuan pengayaan wawasan dan pendalaman pemahaman secara pribadi-pribadi.	Kompetensi Pendukung Penalaran Implementatif
Semester II	MK Keahlian Berkarya Matakuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan wawasan kompetensi keahlian dalam berkarya di masyarakat.	
Semester III, IV, V dan VI	MK Perilaku Berkarya Matakuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan perilaku di masyarakat MK Berkehidupan Bermasyarakat Matakuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan ketentuan yang berlaku dalam kehidupan di masyarakat, empati, responsif baik secara nasional maupun global, sesuai dengan kompetensi keahliannya.	Kompetensi Utama Mahasiswa wajib mengambil matakuliah di Program Studinya
Semester VII	MK Pengembangan Kepribadian (Magang) Matakuliah yang relevan dengan tujuan pengayaan wawasan dan pendalaman pemahaman secara pribadi-pribadi.	Kompetensi Pendukung Lainnya Pendalaman
Semester VIII	MK Perilaku Berkarya Aplikatif Matakuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan perilaku di masyarakat	Bimbingan Skripsi Matakuliah Komprehensif



Alur Prosedur





Standar Operating Prosedur (SOP) Pelaporan PDPT

Q

Nomor : /BPM-UBK/Akad./2020

**Diterbitkan Pada
Bulan Nov 2020**

Prosedur

Kegiatan	Unit			Waktu	Dokumen
	BAA	Fakultas	Dikti		
BAA mentransfer data pada database PDPT	1			1 Minggu	Database
BAA mengirimkan surat ke Fakultas ntuk jadwal pengisian laporan PDPT		2		1 Hari	Database
BAA mengumpulkan operator prodi untuk menyerahkan database pengisian laporan PDPT per Semester	3	3		2 Hari	Surat Pengumuman
Operator PDPT Prodi mengupdate dan validasi data dan menyerahkan ke BAA		4		1 Bulan	Database
BAA menerima dan memeriksa laporan PDPT yang diserahkan oleh Operator Prodi	5			1 Minggu	Database
BAA melakukan verifikasi dan validasi ulang laporan PDPT per prodi	6			2 Minggu	Database
BAA menggabung laporan PDPT perprodi	7			1 Minggu	Database
Operator Universitas mengupload laporan PDPT ke Dikti	8		8	1 Minggu	Database